

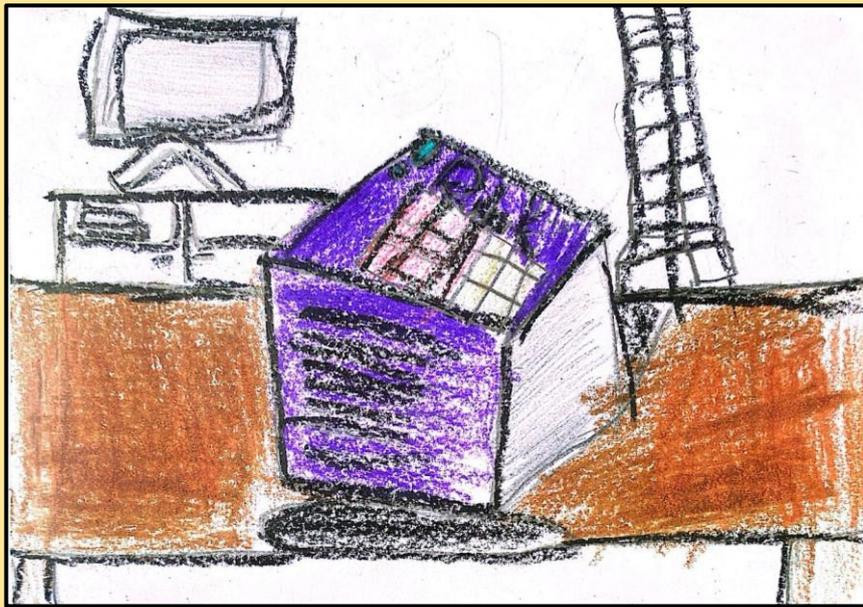
Rubik dari Turkey

Haikal Alfarisi Framudia



Tara Salvia

Centre of Excellence



Suatu hari aku dan Dias sedang bermain bola di lapangan sekitar perumahanku. Dias adalah tetanggaku. Ia baik dan pemberani. Usia Dias di atasku 2 tahun. Lalu, ia mengeluarkan mainan rubik ketika kami sedang istirahat. Rubik adalah mainan yang di putar. Berbentuk kubus dan terbuat dari plastik. Setiap sisinya memiliki warna yang berbeda. Kita harus menyamakan warna yaitu warna putih, kuning, biru, hijau, merah, dan jingga. Dias bisa menyelesaikan tantangan rubiknya dalam waktu yang cepat.

Aku merasa penasaran bagaimana cara memainkan rubrik tersebut.

Dua hari kemudian aku meminta mama untuk membelikan rubik.

Aku berkata kepada Mama, "Mama, aku ingin rubik. Bolehkah aku membeli rubik seperti Dias?"

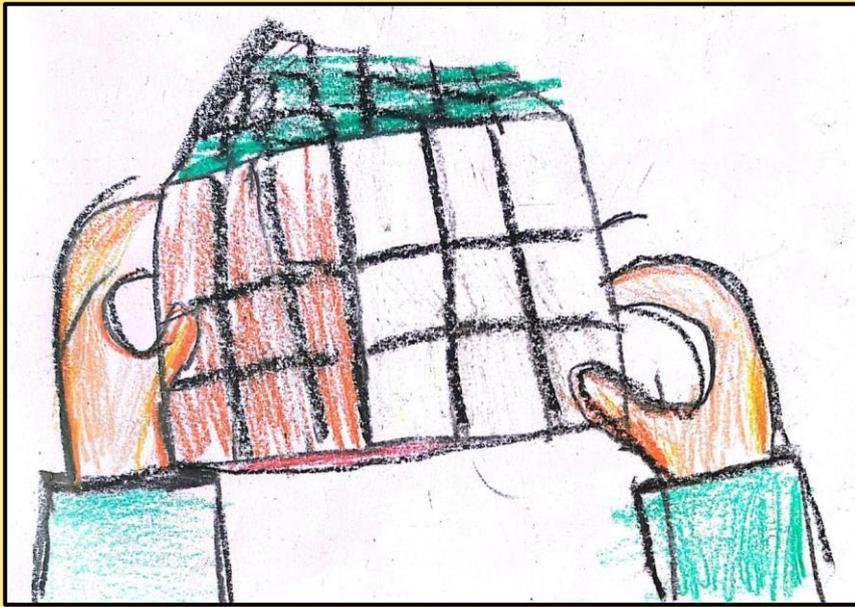
Mama menjawab, "Iya, Haikal. Mama akan minta Papa belikan di Turkey."

Mama mengizinkan. Setelah itu, Mama minta papa untuk belikan rubik di Turkey karena papa sedang di Turkey.

Saat papa pulang, ia memberikan rubiknya.

"Haikal, ini ada hadiah untukmu," kata Papa sambil memberikan hadiahnya yaitu rubik.

"Wah, terima kasih Papa!" jawabku dengan gembira.



Aku langsung membuka kotak rubiknya. Rubiknya sama seperti milik Dias. Namun, yang membedakan bahasa petunjuk permainannya. Lalu, aku mainkan rubiknya tetapi susah sekali ketika ingin menyamakan warnanya. Jika salah satu sisi disamakan warnanya, maka sisi lain warnanya akan teracak. Aku mencoba berulang kali. Aku hampir saja menyerah dan sangat bingung.

Aku melihat di internet cara menyelesaikan rubik. Tepat pada malam hari tanggal 23 Agustus 2023, aku mencoba menyelesaikan tantangan rubik di kamar. Aku bermain rubik di kamar Mama. Aku masih belum berhasil menyelesaikan semua warna. Hanya sisi putih dan kuning yang berhasil disamakan.

Keesokan harinya, aku belajar rubik dan sedikit lagi HAMPIR SELESAI..... Aku melanjutkan rubik keesokan harinya lagi. Aku masih penasaran dengan rubik tersebut. Aku main rubik sampai malam. Caraku menyelesaikan rubik adalah pertama, membuat sisi dengan warna putih. Kedua, membuat bagian sisi lain berwarna hijau, jingga, merah, dan biru semuanya. Ketiga, membuat bagian sisi lainnya menjadi kuning.



Aku main rubik mulai waktu selesai maghrib hingga malam hari. Aku pun berhasil menyelesaikan rubiknya. Semua bagian sisi rubik berhasil aku samakan. Setelah itu, aku memberi tahu Mama.

“Mamaaa... AKU BERHASIL MENYELESAIKAN RUBIKKKKK!” teriakku kepada mama.

“Selamat Haikal, kamu berhasil,” jawab Mama.

“Papaaa... aku bisa menyelesaikan rubiknya,”
katakau kepada papa.

Papaku terkejut melihatnya dan berkata,
“Wah, kamu hebat! Papa jadi penasaran
bagaimana cara menyelesaikan rubiknya.”

Keesokan harinya, aku juga memberi tahu
ke tetanggaku. Aku memberitahu Dias. Ia
berkata bahwa aku hebat karena bisa
menyelesaikan rubik. Dari permainan rubik, aku
belajar pantang menyerah. Jika berusaha dan
mencoba terus, maka kita akan bisa melakukan
sesuatu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.